

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Era modernisasi sekarang ini semakin berkembang, dampaknya pun dapat terlihat dari berbagai bidang, seperti informasi yang dengan cepat bisa masuk dan didapatkan dengan mudah, namun tidak dapat dipungkiri terancam lunturnya norma, kebudayaan yang berada di masyarakat menjadi satu fenomena tersendiri yang sulit untuk dibendung, hal ini menyebabkan berkurangnya minat masyarakat pada kebudayaan dan kesenian tradisional milik sendiri, masyarakat cenderung menyukai kebudayaan yang berasal dari luar, karena kebudayaan luar mempunyai sifat mengikuti perkembangan zaman yang membuat kebudayaan dan kesenian tradisional bersifat baku dan sulit bersaing.

Indonesia merupakan negara kaya yang memiliki berbagai suku dan budaya yang beragam. Salah satu kebudayaannya yaitu kebudayaan Sunda yang termasuk salah satu kebudayaan tertua di nusantara, merupakan salah satu kebudayaan yang menjadi sumber kekayaan bagi bangsa Indonesia. Kebudayaan Sunda memiliki ciri khas tertentu yang membedakannya dari kebudayaan-kebudayaan lain. Secara umum masyarakat Jawa Barat atau tatar Sunda, dikenal kaya akan budaya dan masyarakatnya yang lembut, religius, dan sangat spiritual. Kota Sukabumi merupakan bagian dari tatar Sunda yang cukup banyak memiliki kebudayaan Sunda antara lain memiliki ragam kebudayaan dan tradisi yang lahir dari karya masyarakatnya sendiri. Jenis ragam kebudayaan tradisi Sunda yang tumbuh dan berkembang di daerah Sukabumi adalah *Wayang Sukuraga*, *Jipeng*, *Teater Uyeg*, *Tari Pakujajar*, *Ketuk Tilu*, *Seni Ibing Pencak Silat*, *Bola Leungeun Seuneu*, dan *Ngagotong Lisung*. Seiring dengan berkembangnya zaman tradisi asli dari Sukabumi ini mulai hilang dan kurang diminati lagi oleh masyarakatnya sendiri.

Remaja, khususnya remaja laki-laki di kota Sukabumi mempunyai kegemaran dan antusiasme terhadap budaya yang berasal dari luar, yaitu budaya memodifikasi sepeda motor. *Kustom Bike* adalah istilah bagi modifikasi sepeda motor dalam dunia *Kustom Kulture*, yang merupakan

kegiatan mengubah struktur, fungsi, maupun model dari sepeda motor yang sebelumnya standar produksi massal menjadi tampilan dan fungsional yang berbeda. Salah satu bagian yang dimodifikasi adalah tangki. Tangki merupakan bagian penting dalam sepeda motor dan merupakan komponen penting dalam sistem bahan bakar. Banyak dari mereka merubah bentuk dan tampilan sebuah tangki, salah satunya dengan membuat karya *drawing* langsung.

Hal ini dapat menjadi sebuah alasan yang cukup baik untuk memilih karya seni *drawing* dalam media tangki sepeda motor sebagai karya untuk mengimplementasikan teknik *drawing* dan melestarikan kebudayaan tradisional dan menggabungkannya dengan antusiasme yang terjadi kepada remaja di kota Sukabumi sekarang. Maraknya acara, pameran, dan kompertisi *Kustom* juga menjadi alasan untuk membuat karya seni *drawing* ini. Antusiasme terhadap *kustom bike* sangat besar di kota Sukabumi, banyak acara yang diselenggarakan oleh komunitas-komunitas *Kustom Culture*, banyak para penggiat *kustom bike* bersaing dengan memodifikasi berbagai jenis, gaya, dan fungsi sepeda motor yang mereka buat. Seiring dengan tumbuh dan berkembangnya kegiatan modifikasi motor di Sukabumi.

Melihat pentingnya pelestarian budaya asli kota Sukabumi, hal-hal di atas menginspirasi penulis untuk membuat tugas akhir yakni, kesenian asal Sukabumi dalam karya *drawing* dengan menggunakan media tangki sepeda motor yang memfokuskan ke dalam teknik *drawing* dan menggabungkannya dengan antusiasme memodifikasi sepeda motor yang sedang digandrungi sejumlah remaja khususnya di kota Sukabumi sekarang.

Maka dari itu judul tugas akhir ini yaitu **IMPLEMENTASI TEKNIK DRAWING PADA TANGKI SEPEDA MOTOR DENGAN MOTIF TRADISI SUNDA**

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang penciptaan maka dapat dirumuskan fokus penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan sumber gagasan motif tradisi Sunda menjadi sebuah karya *drawing* dengan menggunakan media tangki sepeda motor?
2. Bagaimana visualisasi motif tradisi Sunda dalam karya *drawing* dengan media tangki sepeda motor?

## **C. Tujuan Penciptaan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penciptaan karya *Drawing* dalam media Tangki Sepeda Motor ini ialah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sumber gagasan motif tradisi Sunda menjadi konsep berkarya *drawing* dengan media tangki sepeda motor.
2. Pelestarian kesenian dan kebudayaan, khususnya kesenian tradisi Sunda.

## **D. Manfaat Penciptaan**

Dari penciptaan Karya *Drawing* dalam media Tangki Sepeda Motor yang menjelaskan tentang pokok bahasan Motif Tradisi Sunda, penulis memaparkan beberapa manfaat antara lain:

1. Manfaat bagi penulis

Menambah wawasan penulis mengenai kesenian khususnya kesenian tradisi Sunda dan menjadi sarana eksplorasi dalam berkarya *drawing* dengan media tangki sepeda motor.

2. Manfaat bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI

Sebagai bahan kajian untuk mata kuliah yang berkaitan dengan karya *drawing* dan menambah wawasan dalam berkarya seni khususnya di bidang karya ilustrasi di wilayah pendidikan.

3. Manfaat bagi dunia pendidikan

Dapat dijadikan referensi atau rujukan dalam sebuah kegiatan belajar dan mengajar.

4. Manfaat bagi masyarakat

Sebagai karya yang dapat diapresiasi dan memberikan wawasan dan pengetahuan akan kesenian melalui *Kustom Kulture*, agar kawula muda dapat kembali menyukai dan melestarikan kesenian tradisonal.

### **E. Sistematis Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penulisan serta pembacaan penciptaan karya “Implementasi Teknik Drawing Pada Tangki Sepeda Motor Dengan Motif Tradisi Sunda”, maka penulis merancang skripsi ini ke dalam sistematika sebagai berikut:

#### 1. Bab I Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang, penciptaan, masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan dan sistematika penulisan.

#### 2. Bab II Kajian Sumber Penciptaan

Bab ini memaparkan landasan yang mendasari proses penciptaan atau rancangan dengan disertai kajian teori yang dianggap dapat mendukung dalam penciptaan yaitu, pengertian seni *drawing*, unsur-unsur seni rupa, prinsip-prinsip seni rupa, dan pengertian tradisi Sunda.

#### 3. Bab III Metode dan Proses Penciptaan

Mendekripsikan proses penulis dalam penciptaan karya “Implementasi teknik *drawing* pada tangki sepeda motor dengan motif tradisi Sunda” yang meliputi, ide berkarya, kontemplasi, stimulasi berkarya, pengolahan ide, teknik, alat dan bahan, dan proses berkarya.

#### 4. Bab IV Analisis Visualisasi karya

Bab ini menampilkan hasil akhir karya dan mendeskripsikan hasil visualisasi karya “Implementasi teknik *drawing* pada tangki sepeda motor dengan motif tradisi Sunda” dengan temuan-temuan seperti unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa pada karya.

#### 5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan penciptaan karya “Implementasi teknik *drawing* pada tangki sepeda motor dengan motif tradisi Sunda”

#### 6. Daftar Pustaka

Memuat studi literatur dan referensi yang telah diperoleh dari dalam pembuatan skripsi ini.

7. Daftar Gambar

Memuat nomor halaman gambar dan judul gambar yang terdapat dalam skripsi ini.

8. Daftar istilah

9. Lampiran

